

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung yang beralamat di jalan Pajajaran No. 50 Kota Bandung.

Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian A (Tunanetra) Kota Bandung, mulanya adalah sekolah bagi anak-anak buta yang didirikan pada tanggal 24 Juli 1901 dengan bantuan Pemerintah Belanda. Komplek rumah buta dikelola oleh Dr. Westhof, yang menjabat sebagai Kepala Rumah Sakit Cicendo pada waktu itu. Berdasarkan perkembangan tersebut, maka pada tanggal 25 April 1946 mulailah dirintis sekolah khusus untuk orang buta yang dikenal dengan nama SR Istimewa yang dipimpin oleh Ny. Giester. Namun pada tahun 1949 beliau kembali ke Belanda dan jabatannya diganti oleh Ny. Brusel I De Bruine masih berkebangsaan Belanda, pada masa inilah pemerintah mulai melirik kemajuan sekolah ini.

Pada tahun 1962, pemerintah memberikan status negeri pada sekolah ini dengan Sk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 03/SK/B/II, tanggal 13 Maret 1962. Adapun jumlah guru di sekolah ini terdiri dari 44 guru PNS dan 13 guru sukwan. Sarana pendidikan terdiri dari: ruang kelas 17 ruangan, ruang keterampilan 1 ruangan, ruang kepala sekolah dan TU 1 ruangan, ruang guru 1 ruangan, tempat beribadah 1 ruangan, ruang UKS 1 ruangan, ruang BK 1 ruangan, WC 6 ruangan, ruang program khusus 1 ruangan, ruang musik 2 ruangan, ruang Braille 1 ruangan, Ruang ICT 1 ruangan, ruang perpustakaan 1 ruangan.

#### **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan fokus pembahasan dalam penelitian ini, yakni ingin mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SLBN A Kota Bandung, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Eri Merdaina, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan seperti apa adanya (alamiah), dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran nyata mengenai proses pemanfaatan perpustakaan sekolah di SLB N A Kota Bandung. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diuraikan oleh Nasution (2003:9) berkaitan dengan ciri penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Sumber data ialah yang wajar atau *"natural setting"*
- b. Peneliti sebagai instrumen penelitian
- c. Mencari makna.
- d. Mengutamakan data langsung.
- e. Triangulasi
- f. Menonjolkan rincian kontekstual.
- g. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
- h. Mengutamakan perspektif emic
- i. Verifikasi
- j. Sampling yang purposif
- k. Mengutamakan *"audit trail"*
- l. Partisipasi tanpa mengganggu
- m. Mengadakan analisis sejak awal penelitian

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.

Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempunyai pertimbangan tentang penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

- a. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi aktual.
- b. Penelitaian dilakukan secara intensif dimana peneliti terlibat secara partisipatif dalam sosial penelitian.
- c. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.
- d. Pertanyaan penelitian banyak disatukan selama penelitian berlangsung.
- e. Dipergunakan wawancara terbuka baik formal maupun informal.
- f. Dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian serta analisis data hasil penelitian.
- g. Proses penelitian dibiarkan sesuai realitas yang terjadi tanpa ada rekayasa peneliti sehingga tidak mengganggu kehidupan sosial penelitian.
- h. Kesimpulan penelitian merupakan hasil bersama antar peneliti dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian.

Pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasari bahwa peneliti bermaksud mengkaji dan menggambarkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pada di SLBN A Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar SLBN A Kota Bandung. Pemanfaatan dibiarkan berlangsung sebagaimana adanya tanpa intervensi dan rekayasa peneliti.

Data pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pada SLB N A Kota Bandung ini berupa deskripsi (Rancangan pemanfaatan, pelaksanaan pemanfaatan, peningkatan kompetensi), Semua data yang ada bersifat alamiah. Kegiatan penganalisaan data sebagai suatu proses dalam penelitian kualitatif, mengandung arti bahwa pelaksanaannya harus mulai dilakukan sejak pengumpulan

**Eri Merdaina, 2013**

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data dilaksanakan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan, selanjutnya data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan maupun dari hasil dokumentasi dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis secara kritis.

### **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena mempunyai adaptabilitas yang tinggi (Nasution,2002:84). Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang masuk ke lapangan dan berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, atau pun studi dokumentasi. Sesuai dengan pendapat di atas Moleong (2011:35) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data.

Memperhatikan pendapat tersebut maka alat utama yang digunakan adalah penelitian sendiri dengan dibantu catatan lapangan. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti. Catatan lapangan dapat disusun melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Nasution,2002:56). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian, karena dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data (Moleong, 2011:37). Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yang dipilih sesuai dengan profesinya di lingkungan di SLBN A Kota Bandung, dengan didasarkan pada pertimbangan rasional penelitian, bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data sebagaimana diharapkan oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah 1. Pedoman wawancara, yang digunakan untuk semua responden; 2. Pedoman observasi atau lembar pengamatan, lembar pengamatan yang diberi nama catatan

**Eri Merdaina, 2013**

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk data kasar, dan catatan lapangan untuk data yang sudah disusun, digunakan untuk menuliskan situasi lingkungan yang terjadi saat peristiwa berlangsung; 3. Kamera foto dan 4. Alat perekam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

#### 1. Observasi

Dalam mendapatkan data yang objektif peneliti melakukan observasi langsung kelokasi penelitian, data observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat, dan teliti serta terinci mengenai kegiatan lapangan, manusia dan situasi sosialnya.

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan di sekelilingnya, sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SLBN A Kota Bandung

Peneliti melakukan observasi dimulai dari kegiatan sebagai pengamat, kemudian berangsur-angsur mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti dikemukakan oleh Nasution (2002:61) yaitu:

”Dalam partisipasi terdapat keseimbangan antar kedudukan peneliti sebagai orang dalam dan sebagai orang luar, biasanya ia mulai sebagai orang luar, sebagai pengamat atau penonton dan kemudian berangsur-angsur turut serta dalam situasi atau kegiatan”.

Partisipasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara peranan sebagai orang luar dan sebagai orang dalam sehingga tidak mengganggu kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukan partisipan.

#### 2. Wawancara

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, maka digunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang

**Eri Merdaina, 2013**

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Wawancara menurut Arikunto (2002:135) adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan responden. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengorek kedalaman peristiwa maupun setting sosial yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara berencana (*standar interview*) dan wawancara tanpa rencana (*under standarized interview*). Wawancara secara berencana adalah suatu bentuk wawancara dengan merumuskan terlebih dahulu semua aspek-aspek yang akan dipertanyakan dalam daftar, sehingga saat pelaksanaannya berfungsi sebagai pedoman wawancara.

Proses wawancara menurut Moleong (2011:190) dapat dibedakan menjadi dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menetapkan dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah siswa yang berkaitan langsung terhadap pemanfaatan perpustakaan, petugas perpustakaan, guru selaku pembimbing siswa dalam pemanfaatan perpustakaan. Proses wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri atas dokumen, menurut Guba dan Lincoln (Moleong, 2011:217), yang dimaksud dengan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.

Dengan studi dokumentasi ini diharapkan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkenaan dengan perpustakaan sekolah SLBN A Kota Bandung.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber tertulis, baik yang berada di SLBN A Kota Bandung, maupun sumber lain yang mendukung dan berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Dengan memperhatikan keaslian, dan kesesuaian data.

#### **D. Pengujian Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif ini, pengujian keabsahan data didasarkan empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011:324).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Moleong (2011;330) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi data dilakukan dengan *cross check*, yaitu dengan cara data wawancara yang diperoleh dipadukan dengan data observasi atau data dokumentasi, dengan membandingkan dan memadukan hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut.

#### **E. Analisis Data**

Dalam melakukan analisa data, peneliti berpatokan pada langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam pekerjaan mereduksi data ini meliputi penyeleksian, memfokuskan, simplikasi, dan transformasi data mentah yang telah ditulis dalam catatan

Eri Merdaina, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lapangan. Data mentah diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas agar mudah dipahami.

## 2. Display data

Ringkasan data secara keseluruhan ditulis ke dalam pola analisa untuk analisis. Data dianjurkan disajikan ke dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan bentuk pernyataan yang sangat penting dan berharga terhadap analisis data dan menjelaskan pola urutan. Secara operasionalnya penafsiran data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi proses perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil kompetensi terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SLBN A Kota Bandung.

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan maka, data-data yang didapat, dikumpulkan untuk dianalisis. Data yang dikumpulkan merupakan data mentah (*soft data*) karena data yang diperoleh berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dianalisis sehingga memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan (memaknai).

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat jalur kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data; Proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.
2. Reduksi data; Kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

**Eri Merdaina, 2013**

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Penyajian data; Yaitu proses pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik kesimpulan (*verifikasi*); Kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni berupa validitasnya.

Secara keseluruhan keempat jalur di atas tersebut saling berkaitan satu sama lain, dan merupakan kesatuan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Ketiga kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data tersebut merupakan proses siklus dan interaktif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengumpulkan dan memilah-milah unit menjadi satu kategori tertentu berdasarkan karakteristik-karakteristik yang terkait. Setiap informasi atau data yang diperoleh langsung diolah, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi.
2. Klarifikasi data, yaitu menguraikan kategori-kategori tersebut untuk memahami aspek-aspek yang terdapat di dalamnya untuk mencari hal-hal baru. Dalam menguraikan setiap kategori tersebut, peneliti menjelaskan hubungan satu dengan lain sehingga tidak kehilangan konteks.
3. Reduksi Data, yaitu merangkum data yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.
4. Melalui triangulasi, yaitu membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari sumber (informan).
5. Memberikan tafsiran yang menggambarkan pandangan peneliti dalam memberikan makna terhadap analisis unit atau kategori dan hubungan antara kategori.

## **F. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Tahap Pra Penelitian**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah mengajukan proposal penelitian ke dewan skripsi, setelah disetujui kemudian proposal penelitian tersebut diseminarkan. Setelah proposal disetujui oleh penelaah, kemudian peneliti melanjutkan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing agar penelitian lebih terarah

#### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Pemilihan lapangan penelitian disesuaikan dengan penemuan masalah peneliti, ini didasarkan pada studi pendahuluan.

#### **c. Mengurus Perizinan**

Tahap selanjutnya adalah mengurus perzinan untuk penelitian yang bersifat administratif.

#### **d. Menyiapkan Peralatan Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyiapkan alat-alat yang mendukung untuk kelancaran pengumpulan data di lapangan.

Kegiatan pada tahap ini yaitu menyiapkan pedoman observasi, instrumen wawancara, dan alat-alat untuk mendukung kelancaran pada saat penelitian berlangsung.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian ini dibagi tiga tahapan, yaitu :

#### **a. Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri**

Untuk memahami pekerjaan di lapangan, maka peneliti harus memahami latar penelitian terdahulu. Di samping itu ia perlu

mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental (Moleong 2008 : 137). Selain itu peneliti juga akan memperhatikan :

1) Penampilan

Pada saat memasuki lapangan peneliti hendaknya memakai pakaian yang rapih dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Namun selain itu peneliti tidak hanya memperhatikan tata cara berpakaian saja, dalam tutur kata dan tingkah laku pun, peneliti akan menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian.

2) Jumlah Waktu Studi

Jumlah waktu yang digunakan dalam studi penelitian ini disesuaikan dengan proses pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh dinilai cukup, maka studi di lapangan ini akan dihentikan. Karena peneliti juga perlu menata, mengorganisasi, dan menganalisis data yang telah terkumpul.

b. Memasuki Lapangan

1) Keakraban Hubungan

Peneliti akan berusaha membuat suasana akrab dengan responden agar penelitian yang berlangsung berjalan dengan lancar dan mempermudah peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

2) Mempelajari Bahasa

Pada penggunaan bahasa sebenarnya tidak ada banyak kesulitan yang didapat oleh peneliti karena peneliti sendiri berasal dari Bandung, maka penggunaan bahasa tidak menjadi masalah walapun responden menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa sunda.

3) Peranan Peneliti

Perananan peneliti adalah mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti akan berusaha untuk

mengumpulkan informasi karena pengumpulan data merupakan tugas utama peneliti.

### 3. Tahap Analisis Data

Menurut Patton (Basrowi dan Suwandi 2008 : 91) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan ukuran dasar. Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 91) “Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya”.

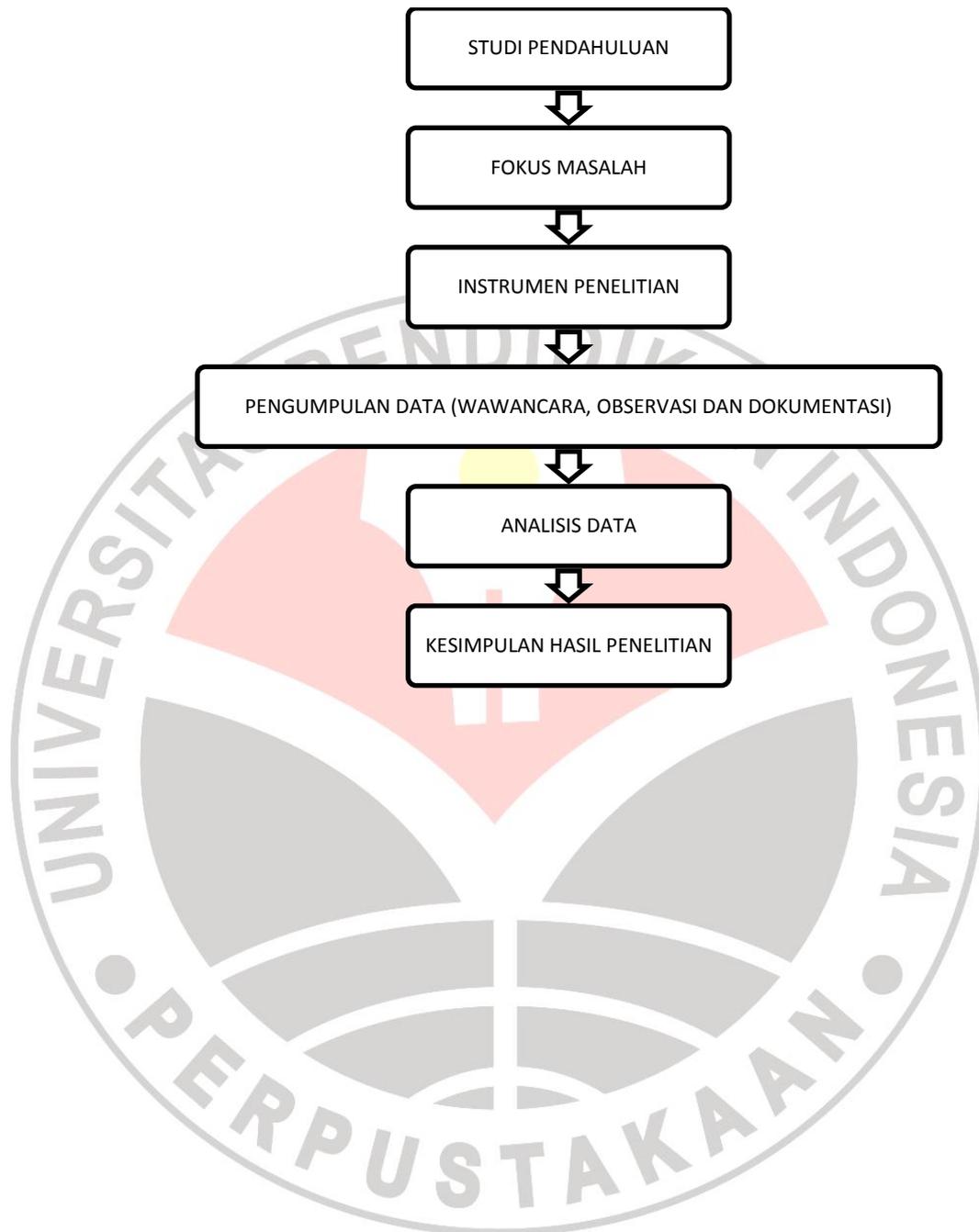
Dari berbagai definisi diatas dapat digaris bawahi bahwa analisis bertujuan untuk mengatur dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun proses berjalannya analisis data menurut Sieddel (Moleong, 2008 :248) adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar , dan membuat indeksnya
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Alur penelitian dalam penelitian ini digambarkan pada bagan di bawah ini:

#### **Bagan 3.1**

#### **Prosedur Penelitian**



Eri Merdiana, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Slb Na Kota Bandung (Studi Deskriptif Di SLBN A Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)